

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama Islam merupakan suatu agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif dalam melakukan berbagai kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu al-qur'an menyebut kegiatan dakwah dengan *Ahsanu Qaula*.

Dakwah sendiri merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam tanpa memperdulikan latar belakang orang tersebut, baik dari kalangan orang kaya atau miskin, baik itu orang kota ataupun orang desa, baik oleh orang yang tua ataupun oleh orang yang muda, kegiatan dakwah haruslah tetap berjalan, karena dakwah sendiri merupakan suatu kewajiban dan keharusan yang wajib dijalankan oleh setiap pemeluk agama Islam. Hal ini sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam Alquran Q.S Ali-Imran ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Berdasarkan ayat di atas, jelas dikatakan bahwasanya hendaklah kita menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dengan begitu, jelaslah bahwasanya sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap umat Islam untuk mengajak orang lain kepada perbuatan yang baik dan mencegahnya dari perbuatan yang munkar atau perbuatan yang bisa menjerumuskan seseorang ke arah yang buruk.

Kegiatan dakwah sendiri sebenarnya sudah ada sejak zaman nabi. Bahkan agama Islam pun bisa masuk ke Indonesia tidak lepas dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para pedagang yang dahulu datang ke Indonesia dan tinggal menetap di Indonesia. Dari sinilah kemudian kegiatan penyebaran agama Islam bisa sampai kepada kita pada saat sekarang.

Begitu banyak bentuk dakwah yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu, mulai dari melakukan pernikahan dengan warga lokal dan mengajaknya untuk memeluk agama Islam, mendekati para raja-raja yang berkuasa pada zaman dahulu, menduduki sistem pemerintahan di kerajaan, memasukkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kesenian dan kebudayaan yang ada, seperti wayang, burdahan, dan lain sebagainya. Yang mana semua kegiatan dakwah tersebut disambut baik dengan para waga lokal dan tidak jarang melalui hal-hal tersebut banyak orang yang mulai tertarik dengan ajaran agama Islam dan merekapun memeluk Islam sebagai agamanya.

Ajaran Islam pun semakin berkembang dari hari ke hari, bahkan Islam menjadi agama mayoritas sampai dengan sekarang. Semua pencapaian ini tidak bisa kita lepaskan dari bagaimana kegiatan dakwah yang telah dijalankan sejak dahulu dan dilakukan secara terus menerus sampai saat ini.

Bentuk kegiatan dakwah pada zaman sekarang sangatlah beragam, ada yang dilakukan di lingkungan masjid dan juga di lingkungan luar masjid seperti di gedung, lapangan terbuka, televisi, sosial media dan lain sebagainya. Yang mana semua itu bertujuan untuk mengajak orang lain untuk mengerjakan kebajikan dan mencegah kemungkaran.

Materi dakwah yang disampaikan biasanya membahas tentang kehidupan yang kerap terjadi sehari-hari, mulai dari ibadah sampai kepada ketuhanan yang materinya diambil dari kitab-kitab karangan para ulama terdahulu. Seperti kitab *Parukunan Fiqh*, *Sabilal Muhtadin* dan lain sebagainya. Biasanya sang ustadz ataupun kyai yang memberikan tausiyah tersebut biasanya menyampaikannya dengan menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, kultum, tanya jawab dan lain sebagainya yang mana semua metode tersebut digunakan untuk memudahkan para Jemaah agar lebih mudah dalam menerima apa yang disampaikan oleh sang ustadz.

Kegiatan keagamaan sendiri merupakan sebuah lembaga non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina serta

mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT. Antara manusia sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Selain berfungsi sebagai tempat pembinaan, kegiatan keagamaan juga diharapkan menjadi sebuah jaringan komunikasi, ukhuwah Islamiyah, dan silaturahmi antar sesama umat muslim. Antara lain dalam membangun masyarakat dalam tatanan kehidupan yang Islami, peran kegiatan keagamaan yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan baik itu yang dilakukan pada kegiatan harian, mingguan maupun bulanan didasarkan atas kebutuhan untuk menjangkau seluruh aspek-aspek hukum atau ajaran Islam. Sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para jemaah.

Mesjid AL-Muhajirin desa Sungai Cuka ini terletak di jalan A.Yani Kecamatan Kintap adalah salah satu unit kegiatan keagamaan bagi jemaah untuk meningkatkan iman dan taqwa terhadap Allah SWT. Mesjid AL-Muhajirin ini dipimpin oleh seorang ketua yaitu Ustadz Muhammad Hasin sebagai ketua mesjid dan di bantu oleh bapak Nor Aini S.Pd sebagai bendahara, bapak Mukti Ali sebagai sekertaris, dan bapak Muhammad Zaini sebagai ketua PHBI di Mesjid AL-Muhajirin.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada kegiatan keagamaan yang ada di Mesjid Al-Muhajirin desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap, peneliti mendapati data bahwa ada 4 kegiatan keagamaan yang ada diantaranya, majelis ta'lim pada setiap malam sabtu, TK AL-Quran setiap hari senin sampai

jum'at, kegiatan peringatan hari besar Islam yang memperingati Mulid Nabi, dan Isra Mira'j, yang terakhir ada kegiatan Kultum sesudah sholat Maghrib

Setiap kegiatan keagamaan di Mesjid AL-Muhajirin diharapkan masyarakat dapat mengikutinya dengan rutin. Sehingga apa yang diharapkan pengelola mesjid dapat tercapai yaitu terciptanya masyarakat yang mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat yang memakmurkan masjid untuk beribadah

Berbagai kegiatan keagamaan ini bertujuan mengisi mental jamaah dengan hal-hal yang bersifat kerohanian (Agama Islam), sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang Islami dalam artian mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik dan terpuji. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan juga bertujuan agar jamaah dapat menanamkan akhlakul karimah dan mempunyai pondasi agama yang kuat.

Selain itu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan juga bertujuan untuk menunjang fungsi masjid, bukan hanya sebagai tempat ibadah saja, tetapi menjadikan mesjid sebagai tempat untuk pengembangan ilmu keagamaan, mengantarkan jamaah memiliki kemantapan aqidah dan kedalaman spiritual, kelurahan akhlak, keluasan ilmu.

Pengelola mesjid serta Ustadz yang menjadi pemateri dalam majelis ilmu dan pengajar pada Tk AL-Qur'an mengharapakan jamaah bisa mengamalkan hal-hal yang didapatkan dan juga menerapkannya tingkah-tingkah perilaku Rasulullah SAW dalam

kehidupan sehari-hari agar terciptanya masyarakat yang berbudi luhur setelah mengikuti kegiatan keagamaan di Mesjid AL-Muhajirin Desa Sungai Cuka.

Mesjid AL-Muhajirin Sungai Cuka telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan. Seperti Majelis ta'lim rutin setiap malam sabtu, peringatan hari besar Islam, kultum dan Tk AL-qur'an. Jadi, jamaah mengikuti kegiatan keagamaan dengan berbagai macam bentuk, dan pula jamaah yang hadir dalam setiap kegiatan keagamaan di Masjid AL-Muhajirin ini sendiri lebih banyak jamaahnya dibandingkan kegiatan keagamaan di Masjid lain disekitar Desa Sungai cuka. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Masjid AL-Muhajirin, dan ingin mengetahui bagaimana persepsi jamaah yang ada di dalamnya terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh pengelola dan da'i lainnya.

Kegiatan keagamaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman agama Islam dan dapat menumbuhkan kepribadian muslim. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi jamaah terhadap kegiatan keagamaan yang telah berjalan di masjid AL- Muhajirin sungai cuka.

Berdasarkan hasil dari permasalahan di atas, menimbulkan peneliti sangat tertarik untuk membahas dan menelitinya dilapangan, dengan mengajukan sebuah judul Persepsi Jamaah Terhadap Kegiatan Keagamaan di Masjid AL-Muhajirin Sungai Cuka.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka focus penelitian permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan di Masjid AL-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid AL-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap.
3. Bagaimana persepsi jamaah terhadap kegiatan keagamaan di Masjid AL-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menggambarkan bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di Mesjid Al-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap.
2. Menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di Mesjid Al-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap.
3. Mengetahui persepsi para jamaah terhadap proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di Mesjid Al-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Memperkaya pengetahuan peneliti tentang persepsi jamaah terhadap kegiatan keagamaan di Masjid AL-Muhajirin sungai cuka.
2. Memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dan memberikan masukan bagi pengelola masjid AL-Muhajirin terhadap kegiatan yang selama ini telah dilaksanakan. Manfaat untuk pengelola masjid AL-Muhajirin sungai cuka.
3. Menambah Khazanah keperustakaan bagi perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya, dan perpustakaan pusat UIN Antasari pada umumnya.

E. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang peneliti perlu jelaskan melalui defenisi operasional sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah penilaian terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan

informasi dan menafsirkannya menjadi pesan.¹ Dengan demikian, persepsi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pendapat atau tanggapan para jamaah terhadap proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berlangsung di Masjid AL-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap.

2. Jamaah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berkumpul, kumpulan manusia, dua orang atau lebih. Sebab itu diberi namanya jamaah.² Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sekumpulan orang yang mempelajari atau mendalami ilmu-ilmu agama guna meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat, untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. jamaah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Jamaah Masjid AL-Muhajirin yang menjadikan masjid sebagai tempat shalat sekaligus tempat menuntut ilmu pengetahuan agama secara rutin dan memakmurkan masjid.

3. Kegiatan Keagamaan

kegiatan keagamaan adalah sesuatu yang melingkupi berbagai program-program didalamnya baik itu dari segi materi, metode, pelaksanaan, tempat, dan dana agar terwujudnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di mejid AL-Muhajirin itu sendiri.

¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), h 51.

²Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 166.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan tersebut, maka yang dimaksud dengan Persepsi Jamaah Terhadap Kegiatan Keagamaan di Mesjid Al-Muhajirin Sungai Cuka Kecamatan Kintap adalah pendapat dari para jamaah mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan yang bertempat di Mesjid Al-Muhajirin Sungai Cuka Kecamatan Kintap yang mana kegiatan tersebut meliputi:

- a. Kegiatan Majelis ta'lim yang diadakan setiap malam sabtu.
- b. TK AL-Qur'an yang diadakan secara rutin dari hari senin sampai jum'at sore.
- c. Kegiatan peringatan hari besar Islam.
- d. Kultum sesudah sholat magrib berjamaah di Mesjid

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi peneliti dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Penelitian ini berfokus pada Persepsi jamaah terhadap kegiatan keagamaan di masjid Al-Muhajirin Desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap. Ada beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Hasil penelitian dalam skripsi Muhammad Fauzi (2015: 91) tentang Persepsi Jamaah Terhadap Kegiatan Keagamaan di Masjid Hudaibiyah Banjarmasin yaitu kegiatan eagamaan yang ada pada Masjid Hudaibiyah adalah ceramah agama setiap

malam selasa, dan malam jum'at, peringatan hari besar Islam seperti 1 Muharram, Maulid Nabi Saw, Isra Mi'raj, Nisfu Sya'ban, Nuzulul Qur'an, Kurban, Panitia Zakat Fitrah, Kerukunan kematian khusus jama'ah Ibu-ibu, kerukunan kematian khusus jama'ah Bapak-bapak, pengajian dan shalawat khusus Ibu-ibu, pengajian dan Shalawat khusus Bapak-bapak, pelaksanaan sholat Idul fitri,dan Idul adha, ceramah agama sehabis sholat subuh selama Ramadhan. Sedangkan persepsi jamaah terhadap kegiatan keagamaan diberikan alternatif sangat baik dan cukup baik.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II Kerangka Teoritis, berisi tentang pengertian persepsi, ciri-ciri, dan faktor yang mempengaruhi persepsi, persepsi dalam pandangan Al-Qur'an, pengertian keagamaan dan bentuk aktivitas keagamaan, kegiatan keagamaan, sebagai media dakwah.

BAB III Metode Penelitian, tentang pendekatan, dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan Data Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan daftar pustaka.